

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG SEBENARNYA DIMAKSUD DENGAN,
ALLAH MENDENGAR DAN MELIHAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG SEBENARNYA DIMAKSUD DENGAN,
ALLAH MENDENGAR DAN MELIHAT**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa yang sebenarnya dimaksud dengan, Allah mendengar dan melihat, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa yang sebenarnya dimaksud dengan, Allah mendengar dan melihat, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa yang sebenarnya dimaksud dengan, Allah mendengar dan melihat, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan, dijadikan Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha Mendengar dan Melihat. (Asy Syuura : 42: 11)

"Yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Al Hajj : 22: 61)

"Ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya; "Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun? (Maryam : 19: 42)

"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al Baqarah : 2: 144)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia Allah berbicara dengannya kecuali dengan wahyu atau di balik tabir atau dengan mengutus seorang rasul, kemudian diturunkan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi. , Maha Bijaksana.(Ash Shuura: 42:51)

"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)

“Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur.” (As Sajdah: 32: 9)

“Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk: 67: 5)

”Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa yang sebenarnya dimaksud dengan, Allah mendengar dan melihat, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah mendengar melalui getaran gelombang lapisan cahaya, dan Allah melihat dengan lapisan cahaya, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

ALLAH MENDENGAR DAN ALLAH MELIHAT ADALAH MERUPAKAN SIMBOL

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***”Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

Ternyata Allah adalah ***”...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)***

Artinya, dengan adanya ***”...cahaya...(An Nuur : 24: 35)*** Allah, maka terlihatlah apa yang ada di alam semesta ini.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Darimana asalnya cahaya Allah ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Nah, rupanya, cahaya Allah adalah berasal dari *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Ada apa rupanya dalam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* ?

Jawabannya adalah

"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) mengandung sumber hidup bagi seluruh apa yang ada di alam semesta ini.

Yaitu *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Nah, dengan atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen diciptakan oleh Allah *"...langit dan bumi...(Asy Syuura : 42: 11)* tanpa adanya atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen tidak akan terjadi dan tidak akan tercipta alam semesta ini.

Nah, sekarang, *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah berasal dari *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang didalamnya ada atom hidrogen.

Nah, dengan atom hidrogen inilah tercipta *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah .

Bagaimana terjadi *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah memakai atom hidrogen?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang...(Al Mulk: 67: 5)*

Nah, didalam bintang-bintang inilah lahir cahaya Allah, melalui atom hidrogen.

Karena atom hidrogen inilah bintang-bintang, yang bermiliar-miliar jumlahnya di alam semesta ini memancarkan sinarnya, termasuk matahari, yang karena adanya bahan bakar atom hidrogen, maka lahirlah sinar cahaya yang sampai ke bumi dan ke tubuh kita.

ALLAH MAHA MELIHAT

Sekarang terbongkar sudah, *"Allah...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* adalah berasal dari *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang didalamnya ada atom hidrogen.

Dengan atom hidrogen inilah lahir cahaya Allah yang menerangi *"...langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*

Atau dengan kata lain, *"...Allah...Maha Melihat (Al Hajj : 22: 61)* melalui *"...cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)*

ALLAH MAHA MENDENGAR

Nah, selanjutnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Allah...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24:*

35)

Nah, ternyata, "*Allah...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)* adalah kekuatan energi, yang dibawa oleh photon. Atau dengan kata lain photon adalah partikel elementer dari tipe boson, pembawa interaksi elektromagnetik.

Nah, dengan melalui berbagai gelombang frekuensi yang membawa energi dan suara yang sampai kepada Allah.

Suara apa saja yang ada di alam semesta, dan energi apa saja yang ada di alam semesta, yang dibawa melalui berbagai gelombang frekuensi, itu semua sampai kepada Allah.

Atau dengan kata lain, Allah Maha mendengar, melalui berbagai gelombang frekuensi yang membawa energi dan suara yang ada di alam semesta.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

Ternyata Allah adalah "*...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*

Artinya, dengan adanya "*...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah, maka terlihatlah apa yang ada di alam semesta ini.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Darimana asalnya cahaya Allah ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Nah, rupanya, cahaya Allah adalah berasal dari "*...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Ada apa rupanya dalam "*...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* ?

Jawabannya adalah

"*...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* mengandung sumber hidup bagi seluruh apa yang ada di alam semesta ini.

Yaitu "*...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Nah, dengan atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen diciptakan oleh Allah "*...langit dan bumi...(Asy Syuura : 42: 11)* tanpa adanya atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen tidak akan terjadi dan tidak akan tercipta alam semesta ini.

Nah, sekarang, "*...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah berasal dari "*...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang didalamnya ada atom hidrogen.

Nah, dengan atom hidrogen inilah tercipta "...cahaya...(An Nuur : 24: 35) Allah .

Bagaimana terjadi "...cahaya...(An Nuur : 24: 35) Allah memakai atom hidrogen?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang...(Al Mulk: 67: 5)

Nah, didalam bintang-bintang inilah lahir cahaya Allah, melalui atom hidrogen.

Karena atom hidrogen inilah bintang-bintang, yang bermiliar-miliar jumlahnya di alam semesta ini memancarkan sinarnya, termasuk matahari, yang karena adanya bahan bakar atom hidrogen, maka lahirlah sinar cahaya yang sampai ke bumi dan ke tubuh kita.

Sekarang terbongkar sudah, "Allah...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35) adalah berasal dari "...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) yang didalamnya ada atom hidrogen.

Dengan atom hidrogen inilah lahir cahaya Allah yang menerangi "...langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)

Atau dengan kata lain, "...Allah...Maha Melihat (Al Hajj : 22: 61) melalui "...cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)

Nah, selanjutnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: "Allah...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

Nah, ternyata, "Allah...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35) adalah kekuatan energi, yang dibawa oleh photon. Atau dengan kata lain photon adalah partikel elementer dari tipe boson, pembawa interaksi elektromagnetik.

Nah, dengan melalui berbagai gelombang frekuensi yang membawa energi dan suara yang sampai kepada Allah.

Suara apa saja yang ada di alam semesta, dan energi apa saja yang ada di alam semesta, yang dibawa melalui berbagai gelombang frekuensi, itu semua sampai kepada Allah.

Atau dengan kata lain, Allah Maha mendengar, melalui berbagai gelombang frekuensi yang membawa energi dan suara yang ada di alam semesta.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se